

# PENINGKATAN MOTORIK ANAK MELALUI MOTIF BATIK CAP PADA GORDEN DI PAUD DARUL MUKMININ JOGLO

Oleh:

**Nina Maftukha<sup>1</sup>**

*Desain Produk, Fakultas Desain dan Seni Kreatif  
Universitas Mercu Buana*

**Iyunna Winarsih<sup>2</sup>**

*Desain Produk, Fakultas Desain dan Seni Kreatif  
Universitas Mercu Buana*

[Nina.maftukha@mercubuana.ac.id](mailto:Nina.maftukha@mercubuana.ac.id)<sup>1</sup>; [Iyun.winarsih@mercubuana.ac.id](mailto:Iyun.winarsih@mercubuana.ac.id)<sup>2</sup>

## ABSTRAK

Perkembangan motorik adalah proses perkembangan kemampuan gerak seorang anak. Perkembangan ini sejalan dengan kematangan saraf dan otot anak. Setiap gerakan merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari sistem dalam tubuh yang dikontrol oleh otak. Kegiatan pengembangan motorik halus anak PAUD bertujuan untuk melatih perkembangan koordinasi antara mata dan tangan. Hal tersebut penting karena pengembangan motorik halus akan berpengaruh terhadap kesiapan anak dalam menulis dan melatih koordinasi mata yang akan berpengaruh pada persiapan membaca awal pada anak. Pelatihan ini menggunakan metode demonstrasi, ceramah dan diskusi. Dalam pengabdian ini, penulis merancang 50 desain cap batik sederhana menggunakan material yang aman untuk anak-anak. Material tersebut adalah kertas daur ulang dengan ketebalan 0,3 cm, dilapisi kain flannel, dan Styrofoam. Pada tahap awal kegiatan, anak diminta untuk memilih lima desain cap motif yang akan diaplikasikan pada kain. Anak harus bersosialisasi mandiri dengan teman sekelasnya apabila ingin menggunakan lebih dari 5 jenis motif. Hal tersebut untuk melatih perkembangan motorik halus dan koordinasi gerak, merangsang rasa percaya diri dalam melakukan aktivitas. Pemilihan dan Teknik pencampuran warna merangsang daya imajinasi dan eksploratif anak. Hasil karya disusun berupa gorden yang estetik. Setelah karya selesai, masing-masing anak mempresentasikan hasil karyanya, kemudian mendisplay karya dibantu oleh instruktur. Kegiatan ini telah berhasil 95%, anak-anak begitu antusias dalam berkarya dari awal sampai akhir dengan menghasilkan karya yang luar biasa.

**Kata Kunci:** Cap, motif, batik, anak, motoric.

## ABSTRACT

Motor development is the process of developing a child's ability to move. This development is in line with the maturity of the nerves and muscles of the child. Every movement results from a complex interaction pattern of the body systems controlled by the brain. The fine motor development activities for PAUD children aim to train the development of eye-hand coordination. The priority on fine motor development will affect children's readiness to write and eye coordination which will affect early reading preparation in children. This training uses demonstration, lecture and discussion methods. In this service, the author designed 50 simple batik stamp designs using safe materials for children. The material is recycled paper with a thickness of 0.3 cm, flannel, and Styrofoam. In the early stages of the activity, children choose five designs of stamp motifs that will be applied to the fabric. Children must socialize independently with their classmates if they want to use more than five types of motifs. The movement of motoric coordination stimulates self-confidence in carrying out activities. Colour selection and mixing techniques stimulate children's imagination and exploratory power. The activities are arranged in the form of aesthetic curtains. After the job had finished, each child presented their work and then displayed the work assisted by the instructor. This activity was 95% successful, participants were very enthusiastic about working from beginning to end by producing extraordinary results.

**Keywords:** Stamp, motif, batik, children, motor.

Copyright © 2023 Universitas Mercu Buana. All right reserved

Received: November 21<sup>st</sup>, 2022

Accepted: Desember 5<sup>th</sup>, 2022

## A. PENDAHULUAN

Motif kain terdiri dari komposisi garis, warna, dan susunan bidang geometris. Motif pada kain tidak hanya bisa didapatkan dengan cara mencanting seperti batik, printing atau sablon, dengan teknik cap sederhana pun sudah bisa membuat motif pada kain. Seni motif cap ini sudah terkenal sejak jaman pra sejarah, dan hasilnya bisa dilihat di Gua Leang-leang, Kalimantan dan di Gua Altamira, Australia. Teknik cap sebenarnya sangat sederhana dan bisa memanfaatkan benda dan tumbuhan yang ada di lingkungan sekitar kita.

Bob Gill, dalam buku karangan Gavin Ambrose dan Paul Harris yang berjudul *design thinking* dijelaskan bahwa *'You cannot hold a design in your hand. It is not a thing. It is a process. A system. A way of thinking.'* "Anda tidak bisa menguasai desain di tangan Anda. Desain bukan benda. Desain adalah sebuah proses. Sebuah sistem. Sebuah cara berpikir. Berangkat dari sinilah penulis mempunyai ide untuk melatih ide konsep berpikir seni motif cap melalui perancangan 50 desain cap batik sederhana menggunakan material yang aman untuk ana-anak. Material tersebut adalah kertas daur ulang dengan ketebalan 0,3 cm, dilapisi kain flannel, dan Styrofoam.

Masa dini usia, yaitu masa lima tahun ke bawah, merupakan golden ages (masa keemasan) bagi bagi perkembangan kecerdasan anak. Salah satu hasil penelitian menyebutkan bahwa pada usia 4 tahun kapasitas kecerdasan anak telah mencapai 50%. Seperti diungkapkan Direktur Pendidikan Anak Dini Usia (PADU), Depdiknas, Dr. Gutama, kapasitas kecerdasan itu mencapai 80% di usia 8 tahun. Ini menunjukkan pentingnya memberikan perangsangan pada anak dini usia, sebelum masuk sekolah. Oleh karena itu anak usia dini perlu dirangsang daya kreatifnya, dan kemampuan *photographic memory*.

Berikut adalah gambaran potret mitra.





Gambar 1. Wilayah Sekitar PAUD Darul Mukminin. Sumber: Penyusun.2021.

## 2. Kerangka Pemecahan Masalah

Dari identifikasi dan perumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya dapat diketahui bahwa untuk tujuannya untuk mengenalkan batik cap kepada anak usia dini, serta melatih motorik yang sangat berpengaruh nantinya pada aspek kognif dan psikomotoriknya.

Kegiatan pengembangan motoric halus anak usia PAUD bertujuan untuk melatih perkembangan koordinasi antara mata dan tangan dan akan berpengaruh pada persiapan membaca awal pada anak.

Setelah saya lihat dan analisa hasil karya anak tersebut, terlihat klasifikasi patern, seperti patern geometris cenderung diberi warna biru, patern organik sederhana cenderung warna merah, dan patern organik yang memang banyak lekukan lengkung lebih cenderung berwarna variatif, lebih cenderung menggunakan rentang warna hangat ke warna dingin. jadi disini mungkin bisa dilakukan penelitian lanjutan berupa relasi antar warna, bentuk, dan pola berpikir anak.

### B. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini berupa pelatihan keterampilan dalam membuat pola motif cap dan mengatur komposisi motif. Hal ini mempunyai kenggulan berupa melatih motorik anak untuk lebih peka dalam merespon lingkungan dalam hal mencari ide gagasan dalam berkarya.

Sasaran yang strategis dalam pengabdian masyarakat ini adalah anak usia dini yang merupakan masa *Golden age* yang akan berpengaruh pada perkembangan anak selanjutnya.

Metode yang digunakan yakni :

1. Metode ceramah, metode ini dilakukan dalam memberikan pengarahan materi terkait seni motif cap pada kain.
2. Metode tanya jawab juga digunakan untuk memberikan kesempatan bagi para peserta yang belum memahami.
3. Metode demonstrasi dilakukan oleh tim dalam memperagakan teknik pembuatan seni motif cap pada kain.

4. Metode praktik langsung, peserta dapat memperagakan dan terlibat langsung dalam proses pembuatan motif cap pada kain.
5. Metode diskusi, dengan metode ini peserta dapat memberikan pengalaman dan evaluasi dari hasil praktik yang telah mereka lakukan.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini berupa pelatihan keterampilan melalui 3 tahapan. Pada tahapan persiapan tim pengabdian masyarakat mengunjungi PAUD Darul Mukmini, Joglo-Jakarta Barat. Tahapan pelaksanaan yaitu melakukan workshop tentang cara dan teknik pembuatan seni motif cap pada kain. Dalam tahap ini, keterlibatan peserta diharapkan sangat aktif dalam mengikuti kegiatan ini, akan ada pembagian peserta ke dalam beberapa kelompok yang akan dipandu oleh masing-masing perwakilan tim pengabdian yang mendampingi selama proses berlangsung. Tahap ketiga yaitu memasang gorden di ruang kelas.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil

Kegiatan “Peningkatan Motorik Anak Melalui Motif Batik Cap pada Gorden di PAUD Al Mukminin Joglo” sesuai jadwal sebagai berikut::

Judul Kegiatan	: Peningkatan Motorik Anak Melalui Motif Batik Cap pada Gorden di PAUD Al Mukminin Joglo
Tujuan Kegiatan Umum	: Untuk memenuhi tridharma perguruan tinggi salah satunya Pengabdian Pada Masyarakat
Tujuan Khusus Kegiatan	: 1) Menjalankan misi kearifan lokal dengan mengenalkan Teknik. 2) membuat cap dari stempel motif batik. 3) Memberikan keterampilan kepada anak dalam mengaplikasikan motif pada kain. 4) Membuat komposisi dan pola motif yang unik. 5) Praktek membuat motif dengan teknik pewarnaan cap
Target Sasaran Obyek	: Guru dan Siswa Paud Darul Mukminin
Tanggal / Waktu	: 9 Februari 2022
Lokasi	: Jalam Makam 15 Joglo Jakarta Barat
Instruktur	: Nina Maftukha, S.Pd, M.Sn.
Jumlah Peserta	: 14 orang.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diterima dan disambut baik oleh pihak Yayasan Darul Mukminin dan terlaksana dengan baik dan lancar.

*Rundown* Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat di Yayasan Darul Mukminin, Joglo adalah sebagai berikut.

## Rundown Kegiatan

### Pengabdian pada Masyarakat di Yayasan Darul Mukminin

No.	Uraian Kegiatan	Durasi	Waktu
1	Pembukaan 1. Sambutan dari ketua Yayasan Yayasan Darul Mukminin 2. Sambutan dari kepala sekolah Yayasan Darul Mukminin 3. Sambutan Ketua Pelaksana	10 menit	09:00-09:10
2	Pemberian arahan mengenai Peningkatan Motorik Anak Melalui Motif Batik Cap pada Gordem di PAUD Al Mukminin Joglo	15 menit	09:10 – 09:25
3	Demonstrasi batik cap pada gordem oleh Nina Maftukha, S.Pd., M.Sn	10 menit	09:25 – 09:35
4	Pembagian alat dan bahan	10 menit	09:35 – 09:45
5	membatik Cap pada Gordem	120 menit	09:45 – 11:45
6	Mengapresiasi karya	20 menit	12:05- 12:25
7	Penutupan	15 menit	12:25 – 12:35

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dibuka oleh ketua Yayasan Darul Mukminin. Kegiatan ini berupa pelatihan keterampilan melalui tiga tahapan. Pada tahapan persiapan tim pengabdian masyarakat mengunjungi ketua Yayasan Darul Mukminin untuk melakukan pendekatan langsung pada pihak pengelola dan pimpinan panti yang merupakan bagian pengelola dari mengunjungi ketua Yayasan Darul Mukminin.

### Pembahasan

Dalam melaksanakan kegiatan ini tim dosen Program Studi Desain Produk mengalokasikan waktu pelaksanaan kegiatan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dari pihak Pusat Pengabdian Pada Masyarakat.



Gambar 2. Pembukaan dan pemberian sertifikat kegiatan







Gambar 3. Persiapan kegiatan membuat cap

Berikut merupakan ilustrasi kegiatan pengabdian di PAUD Darul Mukminin Joglo.



Gambar 4. kegiatan pemberian materi dan demonstrasi membuat cap



Gambar 5. Intermezo Latihan motoric anak







Gambar 6. kegiatan membuat cap



Gambar 7. Hasil karya





Gambar 8. Bercerita dan apresiasi karya



Gambar 9. Penandatanganan berita acara dan pemberian santunan

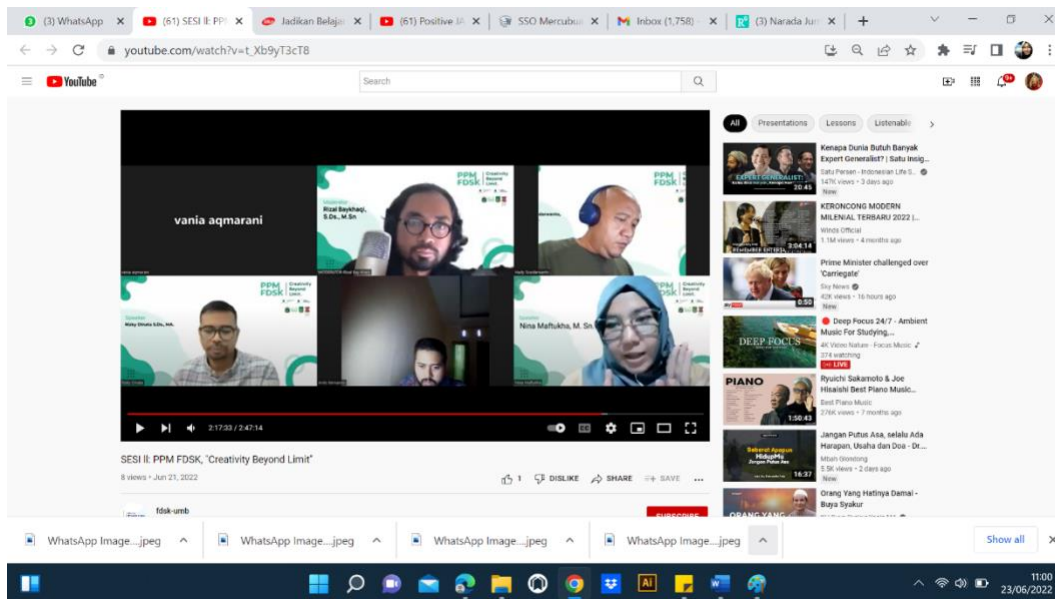


Gambar 10. Sertifikat penghargaan untuk PAUD Darul Mukminin Joglo

Kegiatan PPM dipublikasikan melalui seminar dan di liput dalam media.

Serangkaian acara webinar terbagi ke dalam 2 link, yaitu:

1. Sesi 1: <https://www.youtube.com/watch?v=zntuDhbkCTY>
2. Sesi 2: [https://www.youtube.com/watch?v=t\\_Xb9yT3cT8](https://www.youtube.com/watch?v=t_Xb9yT3cT8)



Link berita media rakyat merdeka: <https://rm.id/baca-berita/etalase-bisnis/128684/jadikan-belajar-mengasikan-dosen-universitas-mercu-buana-asah-kreatifitas-digital> .

## Jadikan Belajar Mengasikan, Dosen Universitas Mercu Buana Asah Kreatifitas Digital

Penulis & Editor :  
TEAM ADV

**Etalase Bisnis**

Rabu, 15 Juni 2022 14:09 WIB



**RM.id Rakyat Merdeka** - Fakultas Ilmu Komputer (prodi teknik informatika) dan Fakultas Desain dan Seni Kreatif (desain produk, desain komunikasi visual, dan desain interior) **Universitas Mercu Buana (UMB)** menggelar Pengabdian pada masyarakat yang merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi di **PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) Darul Mukminin, Jogle Jakarta Barat** dengan tema besar: "Creativity beyond limit".

Pada pengabdian kepada masyarakat kali ini terdiri dari Fauzi Nur iman, S.Kom., M.Kom, Nina Maftukha, S.Pd., M.Sn, FatimahYasmin hasni, S. Sos M. Ds dan Dwi Susilastuti, S. T. M. Ds bertujuan meningkatkan kreativitas dan produktivitas guru dan murid dalam strategi belajar mengajar.



English Acad

Learn More

**Berita Terkait : Syarif Hasan Gandeng Universitas Nottingham Bahas Riset Energi Terbarukan**

Para dosen memberikan pelatihan terkait dunia pendidikan, Strategi Belajar Mengajar terkait perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu, kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Adapun materi yang disampaikan dosen Prodi Teknik Informatika, Fauzi Nur iman, S.Kom., M.Kom memberikan Pelatihan dan pengenalan canva bagi guru PAUD Darul Mukminin, Nina Maftukha, S.Pd., M.Sn dosen Desain Produk memberikan strategi dalam peningkatan motorik anak melalui motif batik cap pada gorden.

**Berita Terkait : Lestari Dorong Peningkatan Kreativitas Pariwisata Daerah**

Sedangkan Dosen Desain komunikasi Visual, Fatimah Yasmin hasni, S. Sos M. Ds, memberikan pelatihan mendesain media display digital karya siswa, dan Dwi Susilastuti, S. T. M. Ds dosen Desain Interior memberikan strategi dalam penataan lingkungan ruang kelas dan dekorasi tangga sebagai edukasi visual dalam pengenalan budaya nusantara sejak dini.

Kepala yayasan Darul Mukminin, Maimunah mengucapkan terimakasih atas perhatian Bapak dan Ibu dosen kepada Paud Darul Mukminin, semoga dengan hadirnya bapak dan ibu dosen, sehingga PAUD kami semakin aktif dan inovatif, tuturnya. **[ARM]**

## D. KESIMPULAN

Peserta dapat bergerak aktif dan mengolah kreativitas dalam hal pemilihan warna, cap dan komposisi elemen desain dalam membatik. Mereka sangat antusias dan belajar berkomunikasi dengan temannya dalam hal sharing cap motif dan pemilihan warna. Kegiatan yang diselingi intermezzo nyanyi dan menari membuat mereka asyik dan tidak bosan dalam belajar. Kegiatan ini berhasil 100%, karena disambut meriah oleh anak, pihak PAUD, Maupin ketua Yayasan.

Kegiatan ini diikuti oleh 14 orang anak usia dini, Adapun tujuannya untuk mengenalkan batik cap kepada anak usia dini, serta melatih motoric yang sangat berpengaruh nantinya pada aspek kognif dan psikomotoriknya.

Kegiatan pengembangan motoric halus anak usia PAUD bertujuan untuk melatih perkembangan koordinasi antara mata dan tangan dan akan berpengaruh pada persiapan membaca awal pada anak.

Setelah saya lihat dan Analisa hasil karya anak tersebut, terlihat klasifikasi patern, seperti patern geometris cenderung diberi warna biru, patern organic sederhana cenderung warna merah, dan patern organic yang memang banyak lekukan lengkung lebih cenderung berwarna variative, lebih cenderung menggunakan rentang warna hangat ke dingin. jadi disini mungkin bisa dilakukan penelitian lanjutan berupa relasi antar warna, bentuk, dan pola berpikir anak. Hasil PPM diliput dalam surat kabar dan diseminarkan. **Link berita media rakyat merdeka:** <https://rm.id/baca-berita/etalase-bisnis/128684/jadikan-belajar-mengasikan-dosen-universitas-mercu-buana-asah-kreatifitas-digital> .

Serangkaian acara webinar terbagi ke dalam 2 link, yaitu:

3. Sesi 1: <https://www.youtube.com/watch?v=zntuDhbkCTY>
4. Sesi 2: [https://www.youtube.com/watch?v=t\\_Xb9yT3cT8](https://www.youtube.com/watch?v=t_Xb9yT3cT8)

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Maftukha, Nina. (12 Juli 2010). *Seni motif cap pada kain*. Jurusan Pendidikan Seni Rupa dan Kerajinan-Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.
- Smith, Nancy R. (1983). *Experience and Art. Teaching Children to Paint*. ISBN: ISBN-0-8077-2700-8.
- Sastra, M.Oscar. (2007). *Modul Pembelajaran Seni Grafis I*. Bandung: FPSD UPI Bandung.
- Rokhmat, Nur. (1997). *Cetak Tinggi: Cukil Kayu Sebagai Corak dalam Seni Grafis, dalam Jurnal Media no.1 Th.XX*. Semarang: FPBS IKIP Semarang.
- Susanto, Mikke. (2002). *Diksi rupa: kumpulan istilah seni rupa*. Yogyakarta: Kanisius.



# dewanagari

JURNAL PKM